

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) / Bursa Efek Indonesia (BEI) Pekanbaru, Jl.Jendral Sudirman No.73 Pekanbaru.

3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah mengeluarkan data keuangan pada tahun 2012-2016 melalui PIPM Riau yang terdapat di Pekanbaru.

3.3 Operasional Variabel

Definisi variable-variabel dalam penelitian ini secara konseptual adalah:

Tabel 3.1 : Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Keputusan Hedging Y	Variabel penelitian ini diukur dengan cara penggunaan instrumen derivatif	<i>Melakukan Hedging = 1</i> <i>Tidak melakukan Hedging = 0</i>	Nominal

		sebagai alternatif malakukan hedging		
2.	<i>Market to Book Value</i> (MBV) X1	Mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya	<i>MBV = Jumlah lembar saham yang beredar / total ekuitas x harga penutupan saham</i>	Rasio
3.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) X2	Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan saat itu dilikuidasi	<i>DER = $\frac{Total Liabilities}{Total Equity}$</i>	Rasio
4.	<i>Current Ratio</i> X3	Rasio lancar (<i>Current Ratio</i>) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang	<i>Current Ratio = $\frac{Current Assets}{Current Liabilities}$</i>	Rasio

		lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar		
--	--	--	--	--

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati (Eriyanto,2007.61). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang melakukan transaksi internasional dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 16 perusahaan.

Langkah berikutnya menentukan sampel. Tidak semua perusahaan tersebut akan dijadikan objek penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono,2013). Oleh karena itu, penentuan sampel yang dipilih dari populasi yaitu perusahaan yang memenuhi beberapa kriteria-kriteria dengan metode purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 tetap terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dimaksudkan untuk data yang berkesinambungan.
2. Perusahaan yang aktif melakukan transaksi dengan pihak luar negeri serta transaksi lain yang berkaitan dengan nilai tukar valuta asing.

- Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2012-2016

Berdasarkan kriteria yang disebutkan, maka didapatkan sampel perusahaan sebanyak 13 perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Hedging
1.	ASII	PT Astra International Tbk.	1
2.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.	1
3.	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk.	0
4.	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	1
5.	INDS	PT. Indospring Tbk.	0
6.	INTA	PT Intraco Penta Tbk.	1
7.	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk.	0
8.	MASA	PT Multisrada Arah Sarana Tbk.	0
9.	NIPS	PT Nipress Tbk.	0
10.	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk.	0
11.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.	1
12.	TURI	PT Tunas Ridean Tbk.	1
13.	UNTR	PT United Tractor Tbk.	1

Sumber data : Bursa Efek Indonesia

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau dalam bentuk angka, yaitu laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2012-2016.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Media perantara yang digunakan adalah Indonesian Capital Directory (ICMD), buku teori dan melalui laman website www.idx.go.id

3.6 Teknik Pengambilan Data

Untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang diteliti, pengumpulan data penelitiannya dilakukan dengan metode:

a. Dokumentasi

Yaitu dengan melakukan pencatatan dan mengumpulkan data-data yang menjadi bahan penelitian yang diperlukan untuk menganalisa pada perusahaan yang telah dipilih sebagai populasi dan telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia seperti dari sumber tertulis berupa laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 yang telah di audit.

b. Studi Kepustakaan

Untuk memperoleh landasan teori dalam mendukung data sekunder, diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan

objek dan masalah penelitian seperti buku, jurnal, skripsi serta referensi lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *metode regresi logistik* karena model variabel dependen dalam model adalah variabel kategori (*dikotomi variabel*), dengan memberi nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan hedging dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan hedging. Selain itu penggunaan model ini didasarkan atas masukan dari beberapa penelitian sebelumnya yang menyarankan untuk penggunaan model ini karena mempunyai tingkat klasifikasi yang lebih baik dibandingkan model lain serta tidak sensitif terhadap jumlah sampel yang tidak sama frekuensinya (Januarti,2002). Tujuan dari regresi logistik ini adalah mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y.

Kuncoro (2001) juga mengatakan bahwa regresi logistik memiliki beberapa kelebihan dibandingkan teknik analisis lain yaitu :

1. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas dan heteroskedastisitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model sehingga tidak diperlukan uji asumsi klasik walaupun variabel independen berjumlah lebih dari satu.
2. Variabel independen dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinu, distrik, dan dikotomis.
3. Regresi logistik tidak membutuhkan keterbatasan dari variabel independennya.

4. Regresi logistik tidak mengharuskan variabel bebasnya dalam bentuk interval.

$$LI = \log \frac{P1}{1-P1} = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_p X_{pi}$$

LI = variabel dependen (1 = bila perusahaan melakukan hedging, 0 = bila perusahaan tidak melakukan hedging)

P1 = Probabilitas

Xij = Variabel Independen

Dari model umum tersebut diperoleh untuk probabilitas perusahaan untuk melakukan hedging atau tidak sebagai berikut :

$$LI = \log \frac{P1}{1-P1} = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + u_i$$

Dimana :

X1 = *Market to Book Value (MBV)*

X2 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X3 = *Current Ratio*

3.9 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standart deviation*), maksimum dan minimum (Ghozali, 2011). Sugiyono (2009) menyatakan *statistik deskriptif* berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang

diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan membuat analisis dan kesimpulan yang umum.

3.10 Menilai Model Fit

Langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah :

Ho : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

3.11 Pengujian Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan nilai signifikan level sebesar 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dari pengujian ini adalah :

- A. Signifikansi level (sig) > 0.05 maka hipotesis diterima
- B. Signifikansi level (sig) < 0.05 maka hipotesis ditolak